

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi yang semakin berkembang saat ini menunjukkan bahwa profesi akuntan publik semakin dibutuhkan oleh masyarakat. Perkembangan profesi akuntan publik ditandai dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri disuatu negara. Setiap mendirikan perusahaan harus memerlukan modal untuk menahan perusahaan tersebut, namun modal dalam perusahaan tidak hanya dari pemilik perusahaan saja tetapi juga dari para kreditur dan investor. Namun calon investor ataupun kreditur memerlukan penilaian informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan untuk memperhatikan bagaimana perusahaan itu berjalan. Pengguna informasi akuntansi tidak hanya para kreditur dan investor saja tetapi juga karyawan dan pemerintah yang dikelompokkan sebagai pengguna eksternal dan manajer maupun pemimpin perusahaan yang dikelompokkan sebagai pengguna internal (Rahman et al., 2020)

Profesi akuntan publik adalah profesi yang diharapkan para pengguna audit untuk menaruh kepercayaan sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam melakukan pengauditan laporan keuangan yang diberikan. Dari profesi akuntan, masyarakat berharap bahwa auditor dapat memberikan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi laporan keuangan yang disajikan serta bebas dari salah saji material dan dapat dipertanggung jawabkan kebenaran atas laporan keuangan yang telah diaudit untuk dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan

keputusan dan sesuai dengan prinsi-prinsip akuntansi yang berlaku. (Yoanita & Farida, 2019). Laporan keuangan merupakan rangkuman proses pada suatu pencatatan atas transaksi keuangan perusahaan selama satu tahun berjalan. Laporan keuangan yang baik harus didasari oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (Mulyani & Munthe, 2019).

Seorang auditor harus berpedoman pada SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik yang telah disahkan oleh Institut Akuntan Publik) IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia) yang didalamnya terdapat standar yang terdiri dari standar auditing, standar atestasi, standar jasa akuntan dan review, standar jasa konsultasi, dan standar pengendalian mutu. Dalam standar auditing terdapat standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan. Dimana standar umum merupakan cerminan diri seorang auditor dalam kualitasnya, sedangkan dalam standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pemahaman yang dimiliki auditor mengenai entitas yang diauditnya, pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilakukan selama pengauditan serta mengharuskan auditor untuk menyusun laporan audit atas laporan keuangan yang diauditnya secara keseluruhan dengan baik dan benar (Sari & Tiara, 2020)

Kualitas audit bagi auditor merupakan indikator yang dapat dan mampu melaporkan pelanggaran yang terjadi didalam pelaksanaan laporan keuangan. Oleh karna itu, kualitas audit mempunyai kesinambungan penting dengan keberlangsungan usaha dan peningkatan profitabilitas usaha. Namun sebaliknya kualitas audit juga dapat menjadi salah satu faktor terjadinya kegagalan dalam bisnis jika auditor melakukan kelalaian dalam memberikan hasil audit yang

diberikan. Oleh karena itu kualitas audit sangat berguna untuk menilai suatu manajemen untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan oleh pihak tertentu agar tidak menghambat keberlangsungan usaha tersebut (Evia et al., 2022).

Namun, saat ini kualitas audit menjadi perhatian lebih oleh masyarakat seperti pada kasus PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha. Pada tanggal 7 maret tahun 2023 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan sanksi yang diberikan kepada Akuntan Publik atas nama Nunu Nurdiyaman, Jenly Hendrawan, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT) surat tersebut berisi Surat Keputusan Pembatalan yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing diberikan surat melalui Keputusan Dewan Komisioner KEP-5/NB.1/2023, KEP-3/NB./2023 dan KEP-4/NB./2023 pada tanggal 24 febuari tahun 2023. Saksi tersebut diberikan setelah dilakukannya pemeriksaan terhadap Akuntan Publik dan KAP yang telah memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan dari tahun 2014 s.d 2019 pada PT Asuransi Adisarana Wanaartha. (Keuangan, 2023)

Setelah kasus PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaarta, mengenai pelanggaran yang telah dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) terdapat juga kasus lain yaitu pada PT. Sunprime Nusantara Pembiayaan (SNP Fiance) yang melakukan pelanggaran dengan melakukan pemalsuan dokumen, penggelapan, penipuan, serta pencucian uang untuk usahanya dan melibatkan Akuntan Publik yang bernama Marlinna, AP Merliyana Syamsul dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio, Bing, Eny dan Rekan yang merupakan salah satu KAP di bawah Delloite Indonesia yang mana telah

memberikan opini yang tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. (CNN Indonesia, 2018).

Dengan adanya kasus mengenai lemahnya kualitas audit dapat mempengaruhi persepsi dan berkurangnya rasa percaya masyarakat terhadap profesi auditor. Oleh karena itu dibutuhkan kualitas audit yang tinggi untuk mendapatkan hasil laporan keuangan yang baik dan dapat dipercaya dalam pengambilan keputusan (Muslim et al., 2020).

Menurut (Dewi & Setyohadi, 2019) pengalaman kerja ialah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit dikarenakan sesuai dengan standar umum dan Standar Profesional Akuntan Publik bahwa diisyaratkan untuk memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam profesi yang dijalankan. Pengalaman juga dapat memberikan dampak pada setiap keputusan yang diambil bahwa keputusan tersebut merupakan keputusan yang tepat. Hal tersebut didukung oleh penelitian (Muslim et al., 2020) dan (Evia et al., 2022) yang menyatakan bahwa pengalaman auditor memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Namun pada penelitian (Nadialista Kurniawan, 2021) yang menyatakan bahwa pengalaman auditor tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Selanjutnya akuntabilitas juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Menurut (Laksita & Sukirno, 2019) akuntabilitas merupakan bentuk dorongan psikis yang membuat seseorang bertanggung jawab atas keputusan yang telah diambil. Hal tersebut didukung oleh penelitian (Sangadah, 2022) yang menyatakan bahwa akuntabilitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Namun pada penelitian (Yoanita & Farida, 2019)

yang menyatakan bahwa akuntabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi kualitas audit ialah profesionalisme. Menurut (Malik, 2020) profesionalisme merupakan sikap atau perilaku seseorang dalam menjalankan tugasnya. Hal tersebut didukung oleh penelitian (Fadilah et al., 2020) yang menyatakan bahwa profesionalisme memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas audit. Namun pada penelitian (Sihombing et al., 2021) yang menyatakan bahwa profesionalisme tidak memberikan pengaruh positif serta tidak signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang sudah dijelaskan diatas serta terdapat perbedaan hasil dari penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan negatif, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui perkembangan lebih lanjut. Oleh karna itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Kota Bekasi dan DKI Jakarta. Dengan judul **“Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor, Akuntabilitas dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Bekasi dan DKI Jakarta)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
2. Apakah Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
3. Apakah Profesionalisme berpengaruh terhadap Kualitas Audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang bersedia untuk membaca penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini sebagai bahan pembelajaran bagi penulis secara pribadi ataupun pembaca secara umum dalam memahami Pengalaman Kerja Auditor, Akuntabilitas dan Profesionalisme seorang auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas, yang nantinya ilmu ini dapat diimplementasikan di dunia kerja nantinya.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi informasi mengenai Pengalaman Kerja Auditor, Akuntabilitas dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit yang dikeluarkannya, dan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pimpinan Kantor Akuntan Publik dan para auditor melakukan evaluasi kinerja agar menciptakan citra KAP yang baik di mata masyarakat dan menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

3. Bagi Universitas

Penulis berharap dapat memberikan informasi kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah referensi sebagai informasi untuk bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun terdapat keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menganalisis pengaruh pengalaman kerja auditor, akuntabilitas dan profesionalisme terhadap kualitas audit.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada auditor yang berkerja di kantor akutan publik di Wilayah Kota Bekasi dan Jakarta Timur.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini terdapat lima sistematika penelitian yang saling berkaitan yang mempunyai fungsi tersendiri yaitu menjelaskan permasalahan dan proses penelitian yang nantinya akan berguna sebagai manfaat bagi penelitian selanjutnya. Secara rinci sistematika ini dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang terdapat sejumlah kasus seperti pada kasus PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha yang melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT) yang telah memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan dari tahun 2014 s.d 2019. Selanjutnya menjelaskan rumusan masalah yaitu pengaruh

pengalaman kerja auditor, akuntabilitas, dan profesionalisme terhadap kualitas audit. Tujuan penelitian yaitu untuk menguji dan menganalisis pada setiap variabel setiap variabel independen dan variabel dependent. Manfaat penelitian yaitu untuk memberikan manfaat bagi penulis, bagi Kantor Akuntan Publik (KAP), dan bagi Universitas.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang berkaitan teori pengalaman kerja auditor, akuntabilitas, dan profesionalisme, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan rumusan hipotesis yang menjadi landasan serta acuan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum subjek dan objek penelitian, pelaksanaan penelitian, memperoleh data dan teknik analisis, pengujian hipotesis penelitian, hasil data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan memberikan masukan kepada pihak instansi terkait.

